

**PENDETEKSIAN MANAJEMEN LABA: PERBANDINGAN ANTARA
DISCRETIONARY REVENUE DAN *DISCRETIONARY ACCRUAL*
(STUDI DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)**

Oleh:

Nama : Catherine Natalia Hadisurja

NIM : 30160080

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2020

PENGESAHAN

**PENDETEKSIAN MANAJEMEN LABA: PERBANDINGAN ANTARA
DISCRETIONARY REVENUE DAN *DISCRETIONARY ACCRUAL*
(STUDI DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)**

Diajukan Oleh :

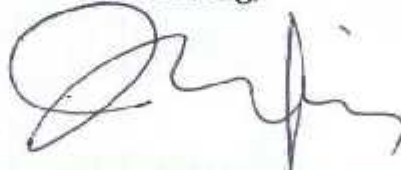
Nama : Catherine Natalia Hadisurja

NIM : 30160080

Jakarta, 09 Maret 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



(Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2020

ABSTRAK

Catherine Natalia Hadisurja / 30160080 / 2020 / Pendeteksian Manajemen Laba: Perbandingan Antara *Discretionary Revenue* dan *Discretionary Accrual* (Studi dalam Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018) / Dosen Pembimbing : Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen sebagai pertanggung jawaban kepada perusahaan. Informasi laporan keuangan yang diberikan manajemen sering kali tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya karena adanya kepentingan pribadi. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen agar laporan keuangan baik dimata investor dengan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dikenal sebagai manajemen laba (*earning management*). Pada saat terjadi manajemen laba, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan kemungkinan memiliki asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dengan pemilik memberikan kesempatan kepada para manajer untuk meningkatkan kinerja pada saat tertentu dengan cara meningkatkan laba. Sehingga terdapat model-model pendeteksian manajemen laba seperti *Modified Jones Model*, *Revenue Model*, dan *Conditional Revenue Model*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji model mana yang lebih dapat mendeteksi manajemen laba.

Pendeteksian manajemen laba merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur manajemen laba di perusahaan. Pertama kali digunakan model akrual yang ditemukan oleh Jones (1991) dimana dikenal sebagai *Jones Model*. Kemudian dikembangkan oleh Dechow *et al.* (1995) menemukan pengukuran dengan nama *Modified Jones Model*. Tetapi terdapat kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dechow *et al.* (1995) yang ditemukan oleh Stubben (2010) dengan membuat dua formula dalam *Discretionary Revenue Model* yang digunakan sebagai pengukuran manajemen laba yaitu *Revenue Model* dan *Conditional Revenue Model*.

Metode penelitian yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dan uji koefisien determinasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling method*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2018 dengan jumlah 180 data.

Hasil penelitian dari uji *paired sample t-test* menunjukkan tingkat signifikansi *Revenue Model* dan *Conditional Revenue Model* dengan *Modified Jones Model* sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) artinya terdapat perbedaan residual. Sedangkan tingkat signifikansi *Conditional Revenue Model* dengan *Revenue Model* sebesar 0,740 lebih besar dari α (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan residual. Walaupun demikian harus dilihat dari uji koefisien determinasi dengan *Adjusted R²* dalam penentuan model yang mana lebih dapat mendeteksi manajemen laba. Hasil *Adjusted R²* *Modified Jones Model* sebesar 6%, *Revenue Model* sebesar 20,7%, dan *Conditional Revenue Model* sebesar 21%.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah *Conditional Revenue Model* lebih dapat mendeteksi manajemen laba dari pada *Modified Jones Model* dan *Revenue Model*. Serta *Conditional Revenue Model* dapat digunakan sebagai alternatif untuk mendeteksi penggunaan manajemen laba ke depannya.

Kata kunci: Manajemen Laba, *Modified Jones Model*, *Revenue Model*, *Conditional Revenue Model*

ABSTRACT

Catherine Natalia Hadisurja / 30160080 / 2020 / Detection of Earnings Management: Comparison between Discretionary Earnings and Discretionary Accruals (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018) / Advisor: Rizka Indri Arfianti, SE, Ak., MM, M. Ak.

The financial statements are made by management as a responsibility to the company. The financial statement information provided by management often does not correspond to actual conditions due to personal interests. The action taken by management so that the financial statements are good in the eyes of investors by influencing the company's profits is known as earnings management. In the event of earnings management, the information presented in the company's financial statements may have information asymmetry. The information asymmetry that occurs between management and owners gives managers the opportunity to improve performance at certain times by increasing profits. So there are detection models of earnings management such as the Modified Jones Model, Revenue Model, and Conditional Revenue Model. This study aims to test which model can better detect earnings management.

Detect earnings management is a technique used to measure earnings management in companies. The first accrual model used was discovered by Jones (1991) which is known as the Jones Model. Then developed by Dechow et al. (1995) found measurements with the name Modified Jones Model. But there are weaknesses in the study conducted by Dechow et al. (1995) found by Stubben (2010) by making two formulas in the Discretionary Revenue Model that is used as a measurement of earnings management, the Revenue Model and the Conditional Revenue Model.

The research method used was a paired sample t-test and coefficient of determination test. The sampling technique used is the purposive sampling method. The sample used was 60 manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016 – 2018 with a total of 180 data.

The results of the paired sample t-test showed that the significance level of the Revenue Model and the Conditional Revenue Model with the Modified Jones Model was 0,000 smaller than α (0.05), meaning that there were residual differences. While the level of significance of the Conditional Revenue Model and the Revenue Model of 0.740 is greater than α (0.05) meaning that there is no residual difference. However, it must be seen from the determination coefficient test with adjusted R^2 in determining which model is better in detecting earnings management. The results of the Adjusted R^2 the Modified Jones Model is 6%, the Revenue Model is 20.7%, and the Conditional Revenue Model is 21%.

Thus, the conclusion of this study is that the Conditional Revenue Model can better detect earnings management than the Modified Jones Model and Revenue Model. And the Conditional Revenue Model can be used as an alternative to detect future use of earnings management.

Keywords: Earnings Management, Modified Jones Model, Revenue Model, Conditional Revenue Model

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Tanpa berkat-Nya, skripsi ini tidak akan selesai. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah dibimbing dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak., selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuannya selama masa perkuliahan penulis.
3. Seluruh staf perpustakaan yang telah menyediakan berbagai buku dan bacaan lainnya sebagai bahan menulis.
4. Papa, Mama, Cici Cynthia, dan Koko Christopher yang telah banyak memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
5. Monica Kosasih atas bantuan dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Pihak lain yang turut serta memberikan bantuan dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak. Demikian pula skripsi ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut dan bersedia menerima kritik dengan lapang dada. Akhir kata, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Terima kasih.

Jakarta, Maret 2020

Penulis

(Catherine Natalia Hadisurja)

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Batasan Penelitian | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teoritis | 10 |
| 1. Teori Keagenan..... | 10 |
| 2. Teori Akuntansi Positif..... | 12 |
| 3. Manajemen Laba..... | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| C. Kerangka Pemikiran | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Objek Penelitian | 31 |
| B. Disain Penelitian..... | 32 |
| C. Variabel Penelitian | 33 |
| 1. <i>Modified Jones Model</i> | 33 |

| | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| 2. | <i>Revenue Model</i> | 35 |
| 3. | <i>Conditional Revenue Model</i> | 35 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| E. | Teknik Pengambilan Sampel | Error! Bookmark not defined. |
| F. | Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 1. | Analisis Deskriptif | 37 |
| 2. | Uji Normalitas..... | 37 |
| 3. | Uji <i>Paired Paired Sample T-Test</i> | 38 |
| 4. | Uji Koefisien Determinasi | 38 |
| BAB IV | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. | Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 40 |
| B. | Analisis Deskriptif | 40 |
| C. | Hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. | Uji Normalitas..... | 42 |
| 2. | Uji <i>Paired Sample T-Test</i> | 43 |
| 3. | Uji Koefisien Determinasi | 45 |
| D. | Pembahasan | 47 |
| 1. | <i>Revenue Model</i> dengan <i>Modified Jones Model</i> | 47 |
| 2. | <i>Conditional Revenue Model</i> dengan <i>Modified Jones Model</i> | 49 |
| 3. | <i>Conditional Revenue Model</i> dengan <i>Revenue Model</i> | 50 |
| 4. | Model yang Lebih Dapat Mendeteksi Manajemen Laba..... | 51 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| A. | Simpulan..... | 54 |
| B. | Saran | 54 |
| DAFTAR | PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN | | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 3. 1 Proses Pengambilan Sampel..... | 37 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Model | 41 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas..... | 42 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> | 43 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Modified Jones Model</i> | 45 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Revenue Model</i> | 46 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Conditional Revenue Model</i> | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran | 29 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Tabel Kode dan Nama Perusahaan | 59 |
| Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Modified Jones Model</i> Tahun 2016..... | 61 |
| Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Modified Jones Model</i> Tahun 2017..... | 63 |
| Lampiran 4 Data Perhitungan <i>Modified Jones Model</i> Tahun 2018..... | 65 |
| Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Revenue Model</i> Tahun 2016..... | 67 |
| Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Revenue Model</i> Tahun 2017..... | 69 |
| Lampiran 7 Data Perhitungan <i>Revenue Model</i> Tahun 2018..... | 71 |
| Lampiran 8 Data Perhitungan <i>Conditional Revenue Model</i> Tahun 2016..... | 73 |
| Lampiran 9 Data Perhitungan <i>Conditional Revenue Model</i> Tahun 2017..... | 76 |
| Lampiran 10 Data Perhitungan <i>Conditional Revenue Model</i> Tahun 2018..... | 79 |
| Lampiran 11 Data Perhitungan Residual Tahun 2016..... | 82 |
| Lampiran 12 Data Perhitungan Residual Tahun 2017..... | 84 |
| Lampiran 13 Data Perhitungan Residual Tahun 2018..... | 86 |
| Lampiran 14 Statistik Deskriptif Model..... | 88 |
| Lampiran 15 Uji Normalitas..... | 89 |
| Lampiran 16 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> | 91 |
| Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 92 |